

LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah & Provinsi Jawa Tengah
(27 Februari 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
2	2	0	0	2

Daily Statistic

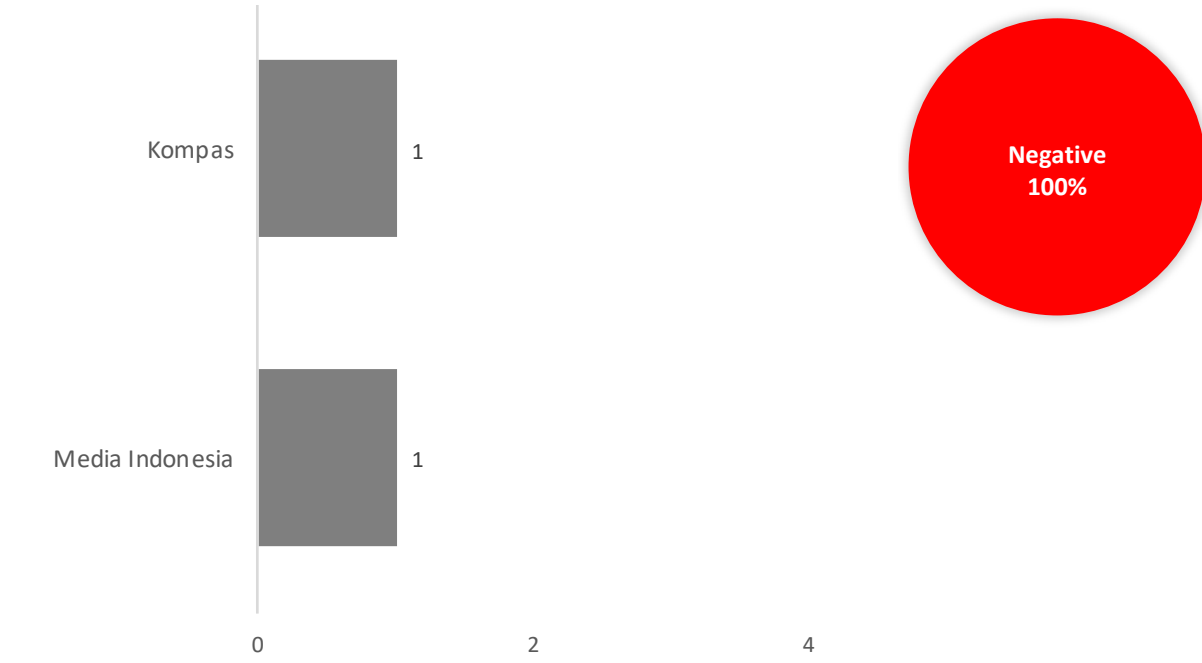


Table Of Contents : 27 Februari 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	27 Februari 2025	Media Indonesia	18 Daerah Terdampak Banjir Rob pada Maret	9	Negative	Eko Prasetyo, Raditya Jati
2	27 Februari 2025	Kompas	Longsor di Jalur Kopeng-Magelang	11	Negative	

Title	18 Daerah Diprediksi Banjir Rob pada Maret		
Media	Media Indonesia	Reporter	H-1
Date	2025-02-27	Tone	Negative
Page	9	PR Value	
Summary	<p>Terdapat 18 daerah yang pesisirnya berpotensi mengalami banjir rob. Adanya fenomena bulan baru dan super new moon berpotensi meningkatkan ketinggian air laut, yang memungkinkan terjadinya banjir rob di pesisir.</p> <ul style="list-style-type: none">- "Fenomena bulan baru akan hadir di 28 Februari 2025, dan super new moon pada 29 Maret berpotensi meningkatkan ketinggian air laut yang bisa menyebabkan masuk ke daratan di sekitar pesisir" kata Direktur Meteorologi Maritim, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Eko Prasetyo dalam webinar Forum Diskusi Denpasar 12, di Jakarta, kemarin.- Pada awal bulan puasa tahun ini atau di akhir Februari ada 18 daerah yang sudah dipetakan bakal terdampak rob, yaitu pesisir Sumatra Utara, Kepulauan Riau, Sumatra Barat, Banten, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bangka Belitung, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Selatan.		

18 Daerah Diprediksi Banjir Rob pada Maret

- Super new moon berpotensi meningkatkan ketinggian air laut.
- Wilayah yang mungkin terdampak rob ialah pesisir Sumut, Kepri, dan Sumbbar.
- Giant sea wall hanya kurangi banjir rob dalam 3-4 tahun.

M IQBAL AL MACHMUDI
m.iqbal@mediaindonesia.com

TERDAPAT 18 daerah yang pesisirnya berpotensi mengalami banjir rob. Adanya fenomena bulan baru dan super new moon berpotensi meningkatkan ketinggian air laut, yang memungkinkan terjadinya banjir rob di pesisir.

"Fenomena bulan baru akan hadir di 28 Februari 2025, dan super new moon pada 29 Maret berpotensi meningkatkan ketinggian air laut yang bisa menyebabkan masuk ke daratan di sekitar pesisir," kata Direktur Meteorologi Maritim, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Eko Prasetyo dalam webinar Forum Diskusi Denpasar 12, di Jakarta, kemarin.

Pada awal bulan puasa tahun ini atau di akhir Februari, ada 18 daerah yang sudah dipetakan bakal terdampak rob, yaitu pesisir Sumatra Utara, Kepulauan Riau, Sumatra Barat, Banten, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bangka Belitung, NTB, Kalsel, Kalteng, Sulut, Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Selatan.

TAK HARUS DIAWALI HUJAN LEBAT
Banjir rob tidak harus diawali de-

ngan hujan lebat dan murni astronomis. Jadi bisa diprediksi jauh-jauh hari dan banjir rob rentan sekali terjadi di wilayah pesisir yang utamanya punya morfologi landai.

"Pasang surut di setiap daerah tidak sama, ada yang satu kali pasang surut, atau dua kali pasang surut. Dampaknya banjir rob tidak sama di setiap daerah, waktunya pun tidak sama," jelasnya.

Kemudian ada lagi faktor meteorologi. Jika ada angin kencang di lautan menuju daratan bisa mendorong air laut masuk ke daratan. Ini biasanya sifatnya berlanjut dan butuh waktu hingga satu bulan.

Kemudian sifat topografi Indonesia. Jika lingkungan sudah terdampak penurunan tanah, harus bersiap kedatangan banjir rob. "Langkah-langkah ini sudah banyak sekali penelitian, diskusi, ya. Termasuk langkah-langkah antisipatifnya, langkah-langkah pencegahannya, ini sudah ada. Sekali lagi, memang saat ini masih dinilai *high cost*," tegasnya.

Karena itu, perlu langkah lain yang mungkin bisa lebih ramah terhadap pembiayaan penanggulangan.

TANGGULANGI NAIKNYA PERMUKAAN AIR

Di kesempatan yang sama, Deputi Bidang Sistem dan Strategi Badan Nasional Penanggulangan Bencana

(BNPB) Raditya Jati mengatakan ada teknologi yang sudah bisa memahami penanggulangan naiknya permukaan air.

"Menjadi penting harus ada komitmen. Selain itu, mitigasi infrastruktur sangat penting. Tapi kadang kala akan memakan biaya yang cukup tinggi," ucapnya.

"Jadi harus betul-betul dipetakan situasi geografis kita, dan jangan sampai kita baru tahu setelah kejadian. Jadi harus kita upayakan potensi risikonya supaya kita bisa lebih baik."

TANGGUL LAUT BUKAN SOLUSI BANJIR ROB

Urban Justice Campaigner Greenpeace Indonesia, Jeanny Silvia Strait, menilai pembangunan tanggul laut atau *giant sea wall* bukan cara tepat untuk menanggapi banjir rob. Tembok-tebok itu hanya mengurangi banjir rob dalam 3-4 tahun. Namun, memasuki tahun ke-5, banjir rob kembali terjadi.

"Jadi kita bisa bilang bahwa tanggul laut, *giant sea wall*, atau apa pun namanya, kita bisa bilang ternyata itu bukan solusi," kata Jeanny dalam webinar yang sama.

Oleh karena itu, Greenpeace Indonesia menawarkan solusi jangka panjang. Pertama, langkah ambisius dan solusi yang berkelanjutan dengan cara pengesahan RUU Keadilan Iklim.

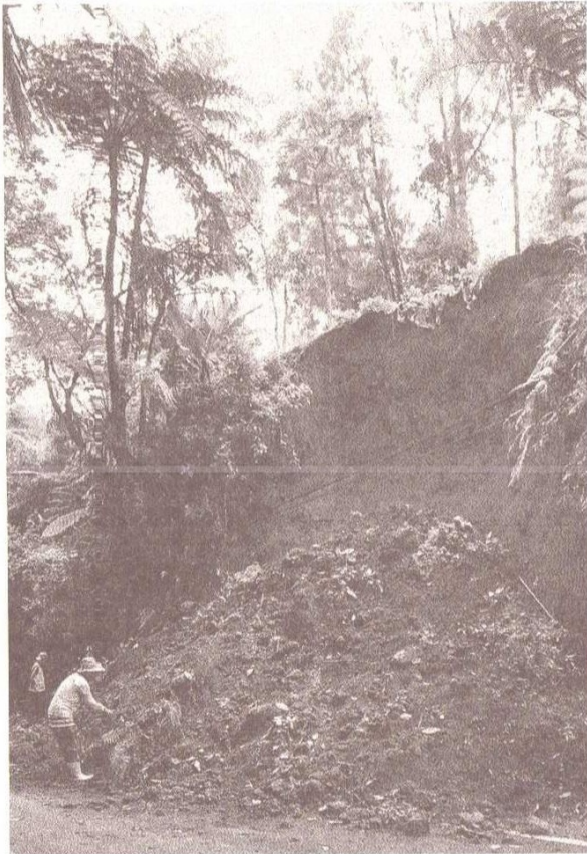
"Kedua, pengesahan RUU EBET (Energi Baru dan Energi Terbarukan), itu juga sedang kita tunggu-tunggu, supaya kita tidak lagi berketergantungan pada energi fosil," ungkapnya. Ketiga, dengan menanam hutan mangrove. (H-1)



INDONESIA INDICATOR

Title	Longsor di Jalur Kopeng-Magelang		
Media	Kompas	Reporter	
Date	2025-02-27	Tone	Negative
Page	11	PR Value	
Summary	<p>Sukarelawan berupaya menyingkirkan material tanah longsor di Jalan Raya Kopeng-Magelang Desa Tejosari, Ngablak, Magelang; Jawa Tengah, Rabu (26/2).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Longsor yang terjadi saat dini hari itu sempat mengganggu arus lalu lintas di jalur tersebut. Masyarakat di daerah rawan longsor diimbau meningkatkan kewaspadaan seiring tingginya curah hujan dalam beberapa hari terakhir. 		

Longsor di Jalur Kopeng-Magelang



KOMPAS/BERGANA INDRA RIATMOKO

Sukarelawan berupaya menyingkirkan material tanah longsor di Jalan Raya Kopeng-Magelang, Desa Tejosari, Ngablak, Magelang, Jawa Tengah, Rabu (26/2/2025). Longsor yang terjadi saat dini hari itu sempat mengganggu arus lalu lintas di jalur tersebut. Masyarakat di daerah rawan longsor diimbau meningkatkan kewaspadaan seiring tingginya curah hujan dalam beberapa hari terakhir.